

**PENGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR TEMATIK
TERPADU PADA TEMA 3 DI KELAS V SD 34 SIMPANG HARU**

TESIS



NOFRI Kianto

NIM : 18124034

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR (S2)
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “**Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru**”.adalah asli belum pernah diajukan untuk untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.

1. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing atau tim penguji/ Kontributor tesis.
2. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2020
Saya yang Menyatakan



NIM : 18124034

ABSTRACT

Nofri Kianto, 2020 "The Use of Discovery Learning Models to Improve Thematic Process and Learning Outcomes Integrated in Theme 3 in Class V SDN 34 Simpang Haru". Thesis Postgraduate Program Faculty of Education, State University of Padang

This research is motivated by several problems, namely as follows: (1) The learning process is still centered on the teacher (teacher centered). (2) Students feel bored when the teacher is carrying out learning. (3) The teacher does not provide a stimulus. (4) The teacher lacks the opportunity for students to approve the problem or approve. (5) The teacher is not directing students in gathering information. (6) The teacher does not invite students to draw conclusions. (7) there are still many student learning outcomes under the KKM. The purpose of this study is describe the Use of the Discovery Learning Model to Improve the Process and Integrated Thematic Learning Outcomes in Theme 3 in Class V SDN 34 Simpang Haru.

This type of research is Classroom Action Research (CAR), consisting of III cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted in the first semester of the 2019/2020 school year. The subjects of this study were fifth grade students at SDN 34 Simpang Haru. Data collection technique use observation sheets and test results.

The results of this study, showed an increase in the use of the Discovery Learning Model to improve the process and integrated thematic learning outcomes on theme 3. This can be seen in the results of the recapitulation of student learning processes in the first cycle 79.7% with enough categories, the second cycle 90.62% with a very good category, and cycle III 96.87% with a very good category. Thus, it can be concluded, that the use of the Discovery learning model can improve the process and learning outcomes of fifth grade students at SDN 34 Simpang Haru.

ABSTRAK

Nofri Kianto, 2020“Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru”. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). (2) Siswa merasa bosan ketika guru melaksanakan pembelajaran. (3) Guru kurang memberikan stimulus. (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah atau pernyataan. (5) Guru kurang mengarahkan siswa dalam mengumpulkan informasi. (6) Guru kurang mengajak siswa untuk menarik kesimpulan. (7) hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu pada Tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri atas III siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 34 Simpang Haru. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini, menunjukkan adanya peningkatan Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu pada tema 3. Hal ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi proses pembelajaran siswa pada siklus I 79,7% dengan kategori cukup, siklus II 90,62% dengan kategori sangat baik, dan siklus III 96,87% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa penggunaan model *Discovery learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas V SDN 34 Simpang Haru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang tiada habisnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru”.Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di kampus.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di kampus.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Syahrul, M.Pd. Selaku Penguji 1 dan Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT. selaku Penguji 2, yang telah banyak memberikan arahan pemikiran dan

saran.

6. Kepala Sekolah SDN 34 Simpang Haru KotaPadang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.
7. Kepada semua informan penelitian yang telah bersedia memberikan informasi dan data terkait penelitian tesis ini.
8. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
9. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana fakultas ilmu pendidikan program studi Pendidikan Dasar angkatan 2018, terutamaKelas C dan semua pihak yang telah ikut serta memberikan kontribusinya untuk penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak agar tulisan ini lebih baik. Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, retaknya dijadikan ukiran, tak ada laut yang tak berombak, ombaknya dijadikan hiasan, tak ada manusia yang tak khilaf, khilafnya untuk dimaafkan.

Padang, Mei 2020
Peneliti

Nofri Kianto
NIM. 18124034

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat pernyataan.....	i
Abstrak.....	ii
Kata pengantar.....	iv
Daftar isi.....	vi
Daftar tabel.....	viii
Daftar lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	11
2. Hakikat Proses Pembelajaran	19
3. Hakikat Hasil Belajar	21
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	23
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
1. Pendekatan	33
2. Jenis Penelitian.....	34
B. Latar Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36

1. Perencanaan Tindakan	36
2. Pelaksanaan Tindakan.....	37
3. Observasi.....	38
4. Refleksi	38
E. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpul Data.....	39
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	40
G. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus I Pertemuan I.....	44
2. Siklus I pertemuan II.....	66
3. Siklus II Pertemuan I.....	89
4. Siklus II Pertemuan II.....	114
5. Siklus III.....	134
B. Pembahasan.....	155
1. Pembahasan Siklus I	155
2. Pembahasan Siklus II.....	160
3. Pembahasan Siklus III.....	163
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	168
B. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN.....	172
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa.....	4
Tabel 1.1 Kriteria penskoran hasil belajar siswa.....	41
Tabel 1.2 Skala Pengamatan Pembelajaran.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan I.....	177
2. RPP siklus I pertemuan I.....	178
3. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I.....	185
4. Media pembelajaran siklus I pertemuan I ..	188
5. Lembar Diskus Kelompok 1.....	189
6. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	191
7. Evaluasi.....	192
8. Jurnal penilaian sikap siklus I pertemuan I ..	193
9. Penilaian pengetahuan siklus I pertemuan I.....	194
10. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 1	195
11. Penilaian Keterampilan IPA Siklus 1 Pertemuan 1.....	197
12. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	199
13. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	203
14. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I	207
15. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan II.....	211
16. RPP siklus I pertemuan II.....	212
17. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II.....	219
18. Media pembelajaran siklus I pertemuan II.....	228
19. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	231
20. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	232
21. Evaluasi.....	233
22. Jurnal penilaian sikap siklus I pertemuan II.....	234
23. Hasil penilaian pengetahuan siklus I pertemuan II.....	235
24. Penilaian keterampilan Bahasa Indonesia siklus I pertemuan II.....	236
25. Penilaian keterampilan IPA Siklus I Pertemuan II.....	238

26. Penilaian keterampilan SBDP Siklus I Pertemuan II.....	240
27. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	242
28. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	246
29. Hasil pengamatan aspek Siswa siklus I pertemuan II	250
30. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II Pertemuan I.....	254
31. RPP siklus II Pertemuan I	255
32. Materi pembelajaran siklus II Pertemuan I	262
33. Media pembelajaran siklus II Pertemuan I.....	267
34. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	269
35. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	272
36. Evaluasi.....	274
37. Jurnal penilaian sikap siklus II pertemuan I	275
38. Penilaian pengetahuan Bahasa Indonesia siklus II Pertemuan I	276
39. Penilaian pengetahuan IPS siklus II Pertemuan I.....	278
40. Penilaian pengetahuan PKN siklus II Pertemuan I.....	280
41. Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I.....	282
42. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I	286
43. Hasil pengamatan siswa siklus II pertemuan I.....	290
44. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II Pertemuan II.....	294
45. RPP siklus II Pertemuan II.....	295
46. Materi pembelajaran siklus II Pertemuan II.....	302
47. Media pembelajaran siklus II Pertemuan II.....	310
48. Lembar diskusi Kelompok 1.....	313
49. Lembar diskusi Kelompok 2.....	314
50. Evaluasi.....	315
51. Jurnal penilaian sikap siklus II.....	316
52. Penilaian pengetahuan Bahasa Indonesia siklus II Pertemuan II.....	317
53. Penilaian pengetahuan IPA siklus II Pertemuan II.....	319
54. Penilaian pengetahuan SBDP siklus II Pertemuan II.....	321

55. Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan II.....	323
56. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II.....	327
57. Hasil pengamatan siswa siklus II pertemuan II.....	331
58. Pemetaan indikator pembelajaran siklus III.....	335
59. RPP siklus III.....	336
60. Materi pembelajaran siklus III.....	343
61. Media pembelajaran siklus III.....	346
62. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	347
63. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	349
64. Evaluasi.....	351
65. Jurnal penilaian sikap siklus III.....	352
66. Penilaian pengetahuan siklus III.....	353
67. Penilaian pengetahuan Bahasa Indonesia siklus III.....	354
68. Penilaian pengetahuan IPA siklus III.....	356
69. Hasil pengamatan RPP siklus III.....	358
70. Hasil pengamatan aspek guru siklus III.....	362
71. Hasil pengamatan siswa siklus III.....	366
72. Rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I	370
73. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus I.....	371
74. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus I.....	372
75. Rekapitulasi hasil pengamatan RPP siklus II.....	373
76. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus II	374
77. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	375
78. Rekapitulasi hasil pengamatan RPP siklus III	376
79. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus III	377
80. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus III.....	378
81. Rekapitulasi hasil penelitian	379
82. Dokumentasi	380
83. Surat.....	383

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil kajian relevan yang terkait dengan pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pengalaman bermakna, holistik, dan kontekstual. Hal demikian sesuai dengan keberhasilan penelitian yang diteliti oleh Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina (2017) menunjukkan model pengembangan pemahaman dengan pendekatan terpadu dalam pembelajaran tematik di peroleh rata-rata 68,16%, penerapan model pembelajaran 57,56%, mendekati pengembangan model 61, 83%, mengamati 62,14%, mempertanyakan 54,55%, bereksperimen 47,72%, mengaitkan 34,08%, jaringan 61,36%, menyusun RPP 68,18%, pengembangan media 54,54%, strategi pembelajaran 46,97%, skenario pembelajaran 62,66%, manajemen kelas 56,82%, model pengembangan yang diperlukan 63,89. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu pada SD dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

Efektifitas pembelajaran tematik terlihat juga pada fleksibilitas pelaksanaannya, dikatakan fleksibel apabila terlihat tidak begitu jelas pemisahan antar mata pelajaran. Sebagaimana hasil penelitian oleh Su-Chiao dan Yu-Liang (2015) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional yang memadai dalam merancang dan melaksanakan kurikulum terpadu tematik di kelas.

Berdasarkan data beberapa hasil penelitian tersebut maka pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara. Selain dengan menggunakan pendekatan saintifik, juga bisa diajarkan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya dapat merangsang minat siswa dalam belajar dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri masalah dan memfaktikan benar atau tidak yang dikerjakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Asumsi ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik terpadu. Pemilihan *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar (*student center*) peserta didik, sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar sesuai harapan. Kenyataannya didukung oleh hasil penelitian oleh Alif Mudiono, Muhana Gipayana, Suhel Madyono (2016) dan penelitian Maistika ratih dan taufina (2018) bahwa ada efek positif yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa SD. Hal demikian terlihat dari hasil pelaksanaannya berdasarkan beberapa item penilaian pembelajaran tematik yakni: a) RPP siklus I (pertemuan 1) 68,5% (B), siklus I (pertemuan 2) 79,7% (B), dan siklus II 89. 71,5% (C), siklus I (pertemuan 2) 77,9% (baik), dan siklus II 85,8% (baik), c) implementasi pada

aspek siklus I siswa (pertemuan 1) 67,8% (C), siklus I (pertemuan) 2) 80,5% (B), dan siklus II 88,9% (B). Berdasarkan dari dua hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD kelas IV. Selain itu diperkuat oleh kesimpulan hasil penelitian oleh Fitri Amalia, Syahrul R., Ermawati Arief (2018) menyatakan bahwa sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih baik dari pada sebelum menggunakan model *discovery learning*. Maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan *discovery learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD dapat meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Senin-Rabu 25-27 Februari 2019 di kelas V SDN 34 Simpang Haru (terlampir), peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang maksimal. Dikatakan kurang maksimal karena terlihat dari segi guru bahwa: (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). (2) Siswa merasa bosan ketika guru melaksanakan pembelajaran. ini terlihat pada sikap siswa yang tidur-tiduran dan mengganggu teman saat proses pembelajaran. (3) Guru kurang memberikan stimulus/rangsangan pada saat proses pembelajaran hal ini terlihat ketika proses pembelajaran guru tidak menggunakan gambar atau pertanyaan pembuka terkait materi untuk membuka skemata siswa. (4) Guru kurang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah atau pernyataan. (5) Guru kurang mengarahkan siswa untuk bersifat mandiri dalam mengumpulkan informasi (pengumpulan data) dan pengolahan data. (6) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pembuktian sehingga siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan siswa tidak mengetahui benar atau salah hasil pengolahan data yang telah dibuat. (7) Guru kurang mengajak siswa untuk menarik kesimpulan/generalisasi materi pembelajaran secara bersama sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari. (8) hasil belajar siswa masih banyak berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah 75. Ini terlihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 34 Simpang Haru
Kecamatan Padang Timur Kota Padang**

No	Siswa	Jumlah	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	Laki-laki	9 siswa	75	2 siswa	7 siswa
2	Perempuan	11 siswa	75	4 siswa	7 siswa
	Jumlah			6 siswa	14 siswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 20 orang siswa Kelas V SDN 34 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang mengikuti PH 20 orang siswa, hanya 6 orang siswa yang tuntas sedangkan 14 orang siswa masih belum tuntas berada di bawah KKM.

Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Adapun salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum K13 yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar adalah model *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Penggunaan *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik sesuai dengan pendapat Kurniasih dan Berlin (2014: 64) bahwa "untuk mengimplementasikan kurikulum pada tahun 2013, yang notabeneberfokus pada aktivitas siswa, maka beberapa model pembelajaran dianggap konsisten dan sesuai dengan prinsip-prinsip sekolah. pendekatan ilmiah antara lain: *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*".

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang kegiatan dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep dan prinsip melalui proses mentalnya. Menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip(Azhari, 2015).

Model *Discovery Learning* adalah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan (Istiana, 2015). Sedangkan menurut pendapat Hosnan (2014:52) "Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan".

Model *Discovery Learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa sehingga dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya siswa hanya bisa menerima informasi dari guru menjadi siswa lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri, mengerti dengan konsep dan dasar, membantu siswa menghilangkan keraguan, mendorong siswa berfikir dan bekerja.

Peranan guru lebih banyak menetapkan diri sebagai pembimbing dan fasilitator belajar saja. Melalui model *Discovery Learning* siswa menjadi lebih dekat dengan apa yang menjadi sumber belajarnya, rasa percaya diri siswa akan meningkat karena dia merasa apa yang telah dipahaminya ditemukan oleh dirinya sendiri, kerjasama dengan temannyapun akan meningkat, serta tentunya menambah pengalaman siswa (Rosalina, 2016). Melalui penerapan model *Discovery Learning* akan mempengaruhi kepada hasil belajar siswa.

dengan model *Discovery Learning* dapat membantu siswa dalam menemukan konsep mereka sendiri dan fakta yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal senada juga Hasil penelitian Rahmatina, Rifda, dan Habibi (2019), menunjukkan hasil yang baik dalam pembelajaran tematik terpadu, bahwasanya hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Itu karena karakteristik pembelajaran ditemukan oleh Fonny (2018) dalam penelitiannya bahwa hasil belajar siswa meningkat 95,75 % dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Hasil belajar merupakan hal utama di dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan huruf maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terdiri dari pemahaman konsep (aspek pengetahuan), keterampilan proses (aspek keterampilan), dan sikap siswa (aspek sikap) (Rahmi, 2017).

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Sudjana (2012), bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif dapat berupa pengetahuan seperti hasil belajar, aspek afektif dapat berupa hasil sikap sosial, spritual, sedangkan aspek psikomotorik adalah hasil pengalaman belajar berupa keterampilan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah tersebut yaitu :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Siswa merasa bosan ketika guru melaksanakan pembelajaran.
3. Guru kurang memberikan stimulus/rangsangan pada saat proses pembelajaran.

4. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah atau pernyataan.
5. Guru kurang mengarahkan siswa untuk bersifat mandiri dalam mengumpulkan informasi (pengumpulan data) dan pengolahan data.
6. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pembuktian.
7. Guru kurang mengajak siswa untuk menarik kesimpulan/generalisasi materi pembelajaran.
8. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu pada tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu pada tema 3 di Kelas V SDN 34 Simpang Haru. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu pada Tema 3 di kelas V SDN 34 Simpang Haru.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu pada tema 3 di kelas V SDN 34 Simpang Haru.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan manfaat dalam upaya Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Tematik Terpadu pada Siswa Kelas V SDN 34 Simpang Haru. Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu khususnya di SD.
2. Bagi guru dapat dijadikan acuan dalam tugas mengajar dan diharapkan dapat mengaplikasikan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta hasil belajar yang meningkat.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.

4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.